

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dilaksanakan pada bulan November 2023 di Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai *stunting*, hal ini diperkuat dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$, sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Selain itu adanya perbedaan dalam tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, dimana sebelum mendapat intervensi (*pre-test*) diperoleh rata-rata skor 40.0 dan mendapat intervensi (*post-test*) diperoleh rata-rata skor 60.0. Kesimpulan lain yang diperoleh yaitu:

1. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *stunting*, hasil *pre-test* dari 35 ibu menunjukkan bahwa, 10 ibu (28.6%) memiliki pengetahuan kurang, 11 ibu (31.4%) memiliki pengetahuan baik, dan 14 ibu (40.0%) memiliki pengetahuan cukup, dengan nilai mean atau rata rata 15.57
2. Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang *stunting*, terlihat dari hasil *post-test* bahwa 14 ibu (40,0%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 21 ibu (60,0%) memiliki pengetahuan baik tentang *stunting*, dengan nilai mean atau rata-rata (mean) 15.97
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai *stunting* di desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul, dengan hasil analisis uji *Paried Sampel T-test* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi agar dapat diterapkan pada penelitian berikutnya. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Balita

Diharapkan agar ibu yang mempunyai bayi dan balita dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang permasalahan *stunting* dan dapat menerapkan pola asuh yang baik seperti memperhatikan gizi seimbang, pola makan yang baik, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk mendeteksi dini masalah pertumbuhan anak. Selain itu, ibu juga disarankan untuk terlibat aktif dalam pemantauan pertumbuhan anak, seperti melakukan pengukuran TB dan BB secara berkala, agar bisa dipastikan bahwa pertumbuhan anak berlangsung sesuai dengan standar kesehatan. Untuk ibu dengan kategori pengetahuan cukup dan kurang diharapkan lebih terlibat aktif dalam program-program pendidikan tentang gizi dan pertumbuhan anak untuk memperluas pengetahuan tentang permasalahan tumbuh kembang anak terkhususnya *stunting*.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Harapannya tenaga kesehatan terlebih khusus bidan agar bisa meningkatkan peran mereka untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai *stunting* dengan mengedukasi ibu hamil tentang pola makan seimbang, memberikan informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, serta memberikan dukungan dan pemahaman tentang praktik gizi yang baik untuk pertumbuhan anak. Selain itu, mereka juga dapat melibatkan komunitas dalam kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam upaya pencegahan *stunting*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penyuluhan bisa memberikan pengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai *stunting*, sehingga disarankan pada peneliti berikutnya supaya bisa menggunakan topik yang sama tetapi ditambahkan variabel yang berbeda misalnya sikap ibu dan faktor-faktor lain seperti status gizi ibu saat hamil dan pola makan anak.